

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mengacu pada PERMENKES nomor 3 tahun 2020, rumah sakit ialah lembaga pelayanan kesehatan yang memberi layanan kesehatan individu dengan menyeluruh, mencakup perawatan gawat darurat, rawat inap, serta layanan rawat jalan. Berbagai jenis layanan tersedia di rumah sakit, termasuk pelayanan medis, perawatan, rehabilitasi, penunjang medis, peningkatan kesehatan, serta pencegahan. Selain itu, rumah sakit juga berfungsi dalam pelatihan medis dan pusat pendidikan, serta sebagai tempat pengembangan teknologi dan ilmu di sektor kesehatan serta penelitian. Guna mencegah risiko serta gangguan kesehatan, dibutuhkan pengelolaan lingkungan rumah sakit yang termasuk standar kesehatan yang telah ditetapkan [1].

Sistem Informasi Rekam Medis (SIRM) ialah suatu sistem yang dibuat khusus untuk menangani pengelolaan, penyimpanan, serta akses data medis pasien secara terpusat dan sistematis. Sistem ini bertujuan utama guna memastikan ketersediaan serta keakuratan informasi medis yang dibutuhkan dalam proses perawatan, pengobatan, dan pengelolaan pasien [2]. Dengan adanya sistem informasi rekam medis yang terkomputerisasi, potensi kesalahan manusia dalam proses pelayanan dapat diminimalkan, sehingga kualitas layanan kepada pasien pun meningkat. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi rekam medis di rumah sakit sangat krusial guna mendukung pelaksanaan pelayanan kepada pasien secara optimal [3].

Feature-Oriented Domain Analysis (FODA) merupakan metode berorientasi fitur yang didasarkan pada penekanan metode untuk mengidentifikasi fitur yang diharapkan oleh pengguna dengan tiga fase dasar dalam proses analisis domain yaitu Pemodelan domain (Domain-modelling), Pemodelan arsitektur (Architected modelling), serta Analisis konteks (Context to analysis). Alasan penulis menggunakan metode FODA ini sangat bermanfaat karena menawarkan berbagai metode untuk menerapkan hasil analisis domain, yang mendukung pengembangan perangkat lunak serta memungkinkan pemanfaatan kembali fitur dari sistem

yang telah ada sebelumnya.

Rumah Sakit Dr. Agung ialah rumah sakit swasta yang terletak di Raba, Kota Bima. Didirikan di tahun 2011, rumah sakit ini terus beroperasi hingga saat ini. Mengadopsi teknologi informasi modern, Rumah Sakit Dr. Agung memanfaatkan sistem tanpa kertas, di mana seluruh data pasien tersimpan secara elektronik. Hal ini memungkinkan akses informasi yang lebih mudah, meningkatkan analisis medis, serta mempercepat proses diagnosis dan pelayanan kesehatan [4].

Saat ini, teknologi informasi mengalami perkembangan yang cepat. Pemanfaatan sistem aplikasi di sejumlah sektor menjadi suatu keharusan bagi perusahaan ataupun instansi dalam mendayagunakan informasi sebagai landasan pengolahan serta pengelolaan data. Guna mencukupi kebutuhan itu, perusahaan ataupun instansi harus menjalankan berbagai aktivitas terkait sistem aplikasi berbasis komputer guna menyelesaikan permasalahan dengan lebih cepat, tepat, efektif, dan efisien dalam setiap aspek operasional bisnisnya. Fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk rumah sakit, menghadapi tekanan terus-menerus untuk meningkatkan kualitas layanan medis, meminimalkan kesalahan, memastikan akses cepat terhadap informasi, serta mengawasi aktivitas pelayanan dan mengelola biaya operasional secara bersamaan. Untuk memenuhi tuntutan ini, setiap fasilitas kesehatan diwajibkan menerapkan Rekam Medis Elektronik atau Sistem Informasi Rekam Data Medik Rumah Sakit (SIRM-RS). Maka dari itu di perlukan analisis fitur sistem informasi rekam data medik pada rumah sakit dr.agung, dikarena sistem informasi tersebut baru saja dimplementasikan dan juga guna mengetahui apa saja fitur yang terdapat di SIRM-RS di Rumah Sakit Dr.Agung yang sesuai dengan pemetaan Peraturan kementerian kesehatan (PERMENKES). Dengan demikian penulis terdorong untuk melaksanakan studi dengan judul **“Analisi Fitur Sistem Informasi Rekam Data Medik Rumah Sakit Menggunakan Metode Feature-Oriented Domain Analysis (FODA)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang tersebut, maka penulis mendapatkan rumusan masalah yakni bagaimana hasil analisis fitur pada Sistem Informasi Rekam Data Medik Rumah Sakit (SIRM-RS) dengan memanfaatkan metode Feature Oriented Domain Analysis (FODA) dan bagaimana rekomendasi fitur yang sesuai dengan Peraturan kementerian kesehatan (PERMENKES) nomor 24 tahun 2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Merujuk pada dari rumusan masalah yang terdapat diatas, studi ini ditujukan guna merumuskan serta dapat memberikan rekomendasi fitur pada Sistem Informasi Rekam Data Medik Rumah Sakit (SIRM-RS) di Rumah Sakit Dr.Agung yang selaras dengan Peraturan kementerian kesehatan (PERMENKES) nomor 24 tahun 2022.

## **1.4 Batasan Masalah**

Supaya studi terarah serta memudahkan dalam pembahasan, maka disini penulis hendak memberi batasan masalah seperti di bawah:

- a. Studi hanya berfokus pada Sistem Informasi Rekam Data Medik Rumah sakit (SIRM)
- b. Metode pada penelitian ini adalah *Feature Oriented Domain Analysis (FODA)*
- c. Standar yang dijadikan rujukan pada penelitian ini adalah standar PERATURAN MENTRI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2022.